



Buletin Bulanan

Al Husna

Rajut ukhuwah, Bersama menuju surga

Edisi 4, Agustus 2012

Infraq : 500 fills

Lailatul Qadar & Idul Fitri

10 Hari Terakhir Ramadhan

Lebaran di Negeri Kanguru

Hidayah

Meraik Predikat Juara

Meraik Predikat Juara

Apa yang dirasakan oleh sang Juara Euro, ketika ia dipastikan menjadi juara dunia dalam event itu? Tentu luapan kegembiraan dan suka cita menyatu dalam diri mereka. Dunia memujinya, publik menyanjungnya. Keberhasilan itu tentunya hasil jerih perjuangan yang panjang dan melelahkan, mulai dari awal latihan dan puncaknya saat liga kompetisi diperebutkan.

Kalau hal ini kita hubungkan dengan konteks Ramadhan. Bagaimana jika piala itu datangnya dari Tuhannya manusia, disematkan oleh Pemilik Alam Raya, dan disanjung Sang Penguasa Semesta. Secara fitrah dan imaniyah, pasti orang akan berebut piala meraih predikat sang juara. Sang juara, dialah orang yang mampu dan senantiasa bersemangat mengisi Ramadhan dengan amal ibadah sebulan penuh, bukan hanya di awalnya, tetapi juga di puncak perjuangan pada sepuluh malam terakhirnya.

Puncak perjuangan yang berat, di sela kelelahan dan diantara cobaan. Kesibukan menyambut idul fitri dan kerinduan lebaran bersama keluarga dihadapkan dengan tantangan. Mengikuti sunnah Rasul, beritikaf di masjid dan menghidupkan ibadah malam. syaddul mi'zar, mengencangkan ikat pinggang, istilah Rasulullah untuk menghidupkan malam di akhir Ramadhan. Beliau membangunkan keluarganya untuk beribadah, menyibukan diri dengan taqarrub Ilallah, bermuhajat, tilawah Al Qur'an, doa, istigfar, muhasabah, dan berqiyam. Rasulullah, keluarga, dan para sahabatnya mengajarkan kepada kita untuk pandai mengambil prioritas amal, mana yang didahulukan, mana yang diakhirkan. Menyibukan diri dengan ibadah di akhir Ramadhan adalah hakekat sejati menyambut idul fitri. Terlahir kembali dalam keadaan yang suci.

Ya itulah peraih sukses Ramadhan. Orang yang mampu melewati event besar ini sampai akhir dengan kesungguhan. Ia meraih predikat taqwa sebagai identitas tertinggi manusia. Keluar Ramadhan meraih predikat muttaqin dan piala Jannatur Rayyan. Insya Allah. *(Ummu Abdurrahman)*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi wabaarakatuh

Perjuangan baru saja dimulai, sepuluh hari pertama Ramadhan terlewati. Masih ada waktu untuk mengevaluasi amal-amalan kita. Meneliti kekurangan dan menghimpun kekuatan untuk perjuangan yang lebih berat. Musim panas adalah tantangan tersendiri bagi kita yang berpuasa di Kuwait saat ini. Tapi jangan pernah menyerah karena hari bahagia telah menanti .

Hari raya Idul Fitri, hari dimana kita seperti dilahirkan kembali dalam keadaan suci, hari ini dimana setiap hati manusia terbuka untuk satu kata maaf, dan hari dimana tidak ada tangisan di tengah saudara yang kelaparan.

Pembaca, di edisi ini kami menghadirkan tema Lailatul qadar dan Idul fitri secara bersamaan. Karena kami yakin melalui perjuangan kita menghidupkan malam seribu bulan dengan ibadah , akan menjadikan hari raya kita menjadi bermakna dan lebih istimewa. Di setiap perjuangan pasti membutuhkan bekal, maka dalam bahasan utama kami membekali anda dengan hal-hal yang berkaitan dengan lailatul qadar juga sunnah di hari raya. Di rubrik alam islami, kami berbagi pengalaman dengan saudara kita yang tinggal di Australia bagaimana mereka mengisi sepuluh malam terakhir Ramadhan dan bergembira di hari raya. . Sesungguhnya perjuangan belumlah berakhir sampai tiba hari akhir. Selamat berjuang untuk meraih kemenangan di hari yang fitri.

Wassalamualaikum

Redaksi

Daftar isi :

- Oase : Meraih Predikat Juara 2
- Ruang Redaksi 3
- Kisah dan Renungan : Hidayah .. 4
- Bahasan Utama : 10 Hari Terakhir Ramadhan..... 6
- Tanya Jawab: Qiyamullail 10
- Surat Pembaca..... 12
- Resensi Buku : Maafkanlah 13
- Bahasa Arab: Pembagian Isim... 14
- Komik: Selamat Idul Fithri..... 15
- Alam Islami: Lebaran di Negeri Kanguru.....16
- Healthy life: Kiat santap Sehat di Hari Raya,..... 19
- Sekilas Tentang Kolesterol..... 20
- Quiz dan Info 21
- Kisah ParaTeladan: Ibunda Khadijah.....22
- Dunia Hawa: Manajemen waktu Bagi Para Istri 24
- Dapur Al Husna: Opor Bebek 26
- Doa & Zikir: Lailatul Qadar & Idul Fithri..... 27

Penerbit: Forum Kajian Muslimah Kuwait– Al Husna *Penasehat*: Ustadzah Lathifah Munawaroh, MA . *Penanggung jawab*: Ummu Ridho. *Redaktur pelaksana*: Ummu Yahya, Ummu Rafi, Ummu Sumayya, Ummu Hukma, Ukhti Fatma, Ummu Fathima Zahra. *Lay out*: Ukhti Noor, Ummu Nizar, *Keuangan*: Ummu Azmi. *Bagian Produksi*: Ummu Abdurahman. *Distributor*: Ukhti Lucy (*Al Husna*), Mbak Diana Lestari (*Khairunnisa*), Ummu Ahmad (*Jahra*), T'Eva Amalia (*Al-kautsar*), Ummu Thoriq (*Al Haiza*) .

Bagi yang ingin mendapatkan buletin ini
Hubungi: Al Husna :+965 67786853

Email : alhusnakuwait@gmail.com

Website:

<http://alhusnakuwait.blogspot.com/>

HIDAYAH

Di ujung kulon Jawa Tengah, di satu daerah kecil di bagian selatan yang berbatasan dengan Jawa Barat, lahir lah Murni, seorang bayi mungil cantik yang membuat orang akan merasa senang melihatnya. Murni dilahirkan oleh pasangan muda dari sekelompok kecil keluarga non muslim yang tinggal di tengah-tengah perkampungan yang mayoritas penduduknya muslim.

Murni tumbuh menjadi gadis kecil yang lucu, rajin dan penurut. Setiap pagi setelah selesai membantu ibu menyapu dan mencuci piring, Murni kecil bersiap-siap pergi ke sekolah bersama teman-temannya dengan berjalan kaki, mereka sangat gembira sepanjang perjalanan banyak sekali cerita dan celotehan yang terlontar dari mulut-mulut mungil mereka. Sepulang sekolah, setelah selesai makan siang, Murni berkata : " Bu pergi main dulu ya. ' Tanpa menunggu jawaban ibunya, Murni sudah bergabung dengan teman-temannya yang sudah menunggu di depan rumah. Tak terasa sore pun menjelang, " Ayo kita pulang yuk, siap-siap ngaji, " seru Siti membubarkan mereka yang sedang asyik bermain lompat tali. " Mur, jangan lupa ya ntar berangkat ke masjid, kutunggu ya, "teriak Fatma sambil melesat menuju rumahnya yang berada di sebelah masjid. "Ya, " jawab Murni sambil menganggukkan kepalanya.

Sesampainya di rumah, Murni cepat-cepat mandi, setelah berganti baju, dengan setengah berlari disambarnya selendang batik ibunya untuk menutupi rambut ikalnya yang sepundak itu, dia berlari senang menuju masjid. Di masjid kecil di desa dimana Murni tinggal, gadis-gadis kecil berjilbab mungil dan anak laki-laki berkopiiah berkumpul di sana untuk mengaji setiap sore dari habis magrib sampai Isya. Dan Murni pun tidak mau ketinggalan karena senang melihat semua temannya berkumpul, setelah membasuh wajah, tangan dan kaki sekedarnya yang coba dia tiru dari teman-temannya, Murni pun ikut berbaris untuk sholat Magrib dengan mengikuti gerakan teman-teman yang di depan dan sampingnya. Selesai sholat magrib, mereka pun duduk melingkar, dan Kak Aisyah duduk diantara mereka, mengajari doa-doa, cara berwudlu, tata cara sholat dan juga surat-surat pendek dari kitab suci Al Qur'an. Setelah selesai sholat Isya berjamaah, mereka pun bubar. " Sudah pulang Mur, ayuk kita makan,

habis itu kerjakan PR mu lalu pergilah tidur," sambut ibunya begitu melihat Murni masuk rumah. Orang tua Murni memang tidak pernah melarang Murni ikut-ikutan ngaji teman-temannya di masjid, meskipun bertentangan dengan agamanya, bagi mereka tidak menjadi masalah karena Murni masih kecil, yang penting dia senang bertemu teman-temannya.

Minggu pagi yang cerah, hari yang sangat dinanti-nantikan oleh Murni, karena dia bisa bangun lebih lambat dan di hari ini dia akan bertemu dengan teman-temannya yang lain. Setelah berbaju rapi dengan rambut ikal diikat dua berpita biru warna kesukaannya, bersepatu fantopel lengkap dengan kaus kakinya, Murni pun digandeng ibunya menuju gereja yang terletak berlawanan arah dengan masjid tempat dia biasa mengaji. Tak lupa kitab Injil berwarna biru di tangan kirinya yang mungil itu. Sebenarnya bukan gereja seperti yang kebanyakan kita lihat, tapi itu adalah satu rumah dari keluarga non muslim yang tinggal di situ, sedang gereja aslinya terletak di kota, dan mereka biasa mengunjunginya setahun sekali saat hari natal tiba. Sesampai di sana, murni pun duduk bersama teman-temanya, teman-teman yang berbeda saat dia duduk di masjid setiap harinya, bersama mereka berdoa, bernyanyi yang dipimpin seorang pastur dari kota, yang akan dilanjutkan dengan ceramahnya. Setelah semua itu selesai, Murni dan teman-temannya tampak sangat bergembira karena mereka akan mendapat hadiah dan makan. "Hore aku dapat kartu bergambar jesus, " seru Murni kegirangan. " Aku dapat kartu jesus disalib, bagus sekali, " sahut Maman tidak kalah gembiranya. Setelah selesai acara makan pagi pun, mereka pulang. Itulah kehidupan Murni kecil, dua hal bertentangan yang tidak pernah dia sadari bahwa bahwa itu adalah kesalahan, tak juga oleh orang tuanya.

Minggu pagi usai sudah, kehidupan murni pun kembali seperti biasa, mengaji bersama-sama dengan teman-temannya. Gerimis kecil mulai turun desa, tapi hal itu tidak membuat anak-anak mungil itu menyerah, dengan setengah berlarian mereka berlari menuju masjid. "Mur, gak usah berangkat ke masjid karena hujan akan turun deras, "kata ibunya menasihati, tapi Murni kecil seolah tidak mendengarnya. Setelah pamit dengan ibunya

yang sedang di dapur menggoreng pisang, Murni kecil pun sudah berlari kecil menerobos gerimis sambil menenteng sandalnya. Belum sampai di masjid, hujan sudah turun dengan derasny diikuti suara halilintar yang ber sahutan. Mereka pun mempercepat larinya. Selesai sholat Magrib, kak Aisyah tidak mengajar seperti biasanya, dia hanya mengajak mereka berdoa bersama sampai sholat Isya tiba. Satu persatu teman-temannya dijemput orang tuanya masing-masing, Murni pun sempat kebingungan bagaimana dia harus pulang, kenapa tadi tidak mendengarkan nasihat ibunya. Kalau teman-temannya dijemput oleh bapak mereka itu wajar karena mereka sering ke masjid untuk sholat, lha dia, bagaimana? Kan bapakku gak pernah ke sini, batin Murni kebingungan. Akhirnya Murni pun pelan-pelan menuju ke teras masjid melihat suasana di luar, sungguh kaget Murni melihat bapaknya sedang menunggunya di teras masjid, ini yang pertama kali dilakukan bapaknya. Kemudian digendongnya si Murni pulang ke rumah, berpayung biru, melewati beberapa pohon yang tumbang karena diterpa angin kencang.

Hujan masih berlanjut dengan gerimis sampai keesokan harinya, Murni sedih melihat selendang yang biasa dibawa ke masjid tidak kering meskipun dijemur sehabian. Murni pun memberanikan diri meminta kepada ibunya agar dibelikan jilbab biru , tapi permintaan itu tidak pernah dikabulkan. Bahkan satu hari ibunya berkata, " Udahlah Mur, gak usah lagi mengaji, bukannya setiap hari Minggu kamu udah ke gereja, di sana kamu dapat hadiah. Lha ini ke masjid bukannya dikasih hadiah tapi malah disuruh bawa uang Rp.350,00 atau bawa minyak 1 liter setiap bulannya." Ya memang mereka menyeter karena waktu itu belum ada listrik, jadi itu semua digunakan untuk mengisi lampu petromax atau lampu sentir yang mereka pakai saat mengaji, itupun Murni jarang ikut menyeter. Tapi Murni tidak pernah menyerah untuk mempunyai jilbab kecil, dia ikut-ikutan seperti tetangganya seorang janda tua mengumpulkan klaras (daun pisang yang sudah kering) untuk dijual ke pasar, dipetiknya klaras dan dikumpulkan dibelakang rumah, tapi klaras -klaras itu tak pernah terjual karena sering basah dengan air hujan atau sebagai sarang semut. Ibunya tersenyum saat melihat Murni mengumpulkan klaras dan berkata dia akan menjualnya untuk membeli jilbab kecil yang

diiimpikannya.

Waktu berjalan, Murni sudah berusia 12 tahun yang artinya sebentar lagi dia akan menghadapi ujian akhir, ibunya sering melarangnya pergi mengaji karena dia harus banyak belajar untuk menghadapi ujian, dan tanpa pernah disadarinya dia dan juga orang tuanya sudah tidak pernah ke gereja lagi. Ge-reja itu pun sudah sepi, hanya beberapa orang saja yang masih aktif dan mereka memilih pergi ke gereja di kota kalau mau sembahyang. Kitab Injil biru itupun dibiarkan tergeletak berdebu di mejanya. Untuk mengisi waktunya di sela-sela sibuknya belajar, Murni mendengarkan radio dan sholat di rumahnya dengan memakai kain batik panjang milik ibunya. Begitulah kesibukannya sampai akhirnya Murni lulus ujian meskipun dengan nilai yang pas-pasan. Murni, akhirnya melanjutkan sekolah di kota.

Meskipun sedih meninggalkan teman-teman dan orang tuanya di desa, tapi Murni mendapatkan penggantinya. Disana dia bertemu dengan teman-teman yang rajin mengajaknya sholat dan mengaji. Sehingga kenangan saat kecilnya pun terasa bangkit kembali. Seminggu sekali Murni pulang ke rumah untuk mengambil jatah uang makan selama tinggal di kostnya. Satu hari di malam Minggu, seperti biasa Murni pulang ke rumah, dia tidak tahu kali ini hatinya sangat gembira tanpa tahu alasannya. Murni pun masuk ke kamar, ada yang aneh, di mejanya tak tampak lagi kitab Injil biru itu, tapi -Subhanallah- jilbab biru, mukena bordir berwarna putih, buku iqro, buku tuntunan sholat, dan kitab suci Al Qur'an telah tertata rapi di atas meja kecil itu. Dengan setengah berlari, dipeluknya kedua orang tuanya, dan mulai saat itu dengan penuh kelembutan diajari kedua orang tuanya hal-hal yang pernah dia dapatkan saat mengaji di masjid bersama teman-temannya. Dan saat itu pula, kehidupan mereka berubah, tak ada lagi gereja, tak ada lagi natal di hari besar mereka.

Ramadhan tahun itu adalah bulan menjalankan puasa pertama kali bagi kedua orang tua Murni, dan hari raya Idul Fitri yang mereka rayakan terasa indah melebihi indahnya natal yang pernah mereka besarkan. Alhamdulillah Ya Allah, Engkau telah memberi hadiah yang besar kepada kami, kekalkanlah hidayah bagi kami.

(kisah nyata dari sang penulis-Hamba Allah)

Sepuluh Hari Terakhir Ramadhan

Oleh : Ustadzah Latifah Munawaroh, MA

Ramadhan berjalan dengan cepat, ia akan meninggalkan kita. Dua puluh hari pertama akan segera berlalu, apakah kita telah melakukan hak-hak sepenuhnya? ataukah ibadah kita masih sama, masih terkesan biasa dan tidak ada yang istimewa ?. Bagi yang dapat memenuhi hak 20 hari pertama Ramadhan dengan baik, maka ucapkan syukur Alhamdulillah, semoga Allah terima, dan kuatkan pada 10 hari terakhir Ramadhan.

Bagi yang merasa masih pas-pasan, merasa biasa dan tidak merasakan lebih dan istimewa dalam 20 hari pertama, masih ada kesempatan untuk memperbaikinya di 10 hari terakhir Ramadhan tahun ini.

Sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan merupakan kesempatan emas bagi kaum muslimin dan muslimat. Kesempatan untuk beribadah, dan mendapatkan karunia berkah dan pahala yang berlipat-lipat. Sepuluh hari terakhir Ramadhan yang Allah telah bersumpah dengan malam-malamnya, firman Allah yang artinya :

"Demi Fajar. Dan Demi sepuluh Malam". (QS. Al Fajr).

Sumpah Allah ini menunjukkan keagungan, kemuliaan, dan keberkahan malam-malam tersebut dibanding dengan malam-malam lainnya.

Di antara keistimewaan 10 hari ini adalah di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik dari 1000 bulan atau yang dikenal dengan malam Al-Qadr.

Bagaimana Rasul menyambut 10 hari terakhir Ramadhan ini ?

Bunda Aisyah menuturkan tentang hal ini dan berkata tentang Rasulullah :

"Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bila memasuki sepuluh akhir (dari bulan Ramadhan), beliau mengencangkan sarung, menghidupkan malamnya dan membangunkan keluarganya". (Muttafaq Alaih)

Dalam lafazh yang lain: *"Pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lebih giat beribadah melebihi hari-hari selainnya."* (HR. Muslim)

Para ulama berkata tentang mengencangkan sarung, kata tersebut merupakan kata kiasan yang berarti : fokus untuk menjalankan ibadah dan bersungguh-sungguh di dalamnya.

Sementara Ats-Tsaury mengartikan dengan menjauhi berhubungan dengan istri.

Sedangkan ibadah yang dianjurkan untuk dilakukan pada 10 hari ini tidak terbatas pada shalat lail saja, akan

tetapi mencakup semua jenis ibadah seperti membaca Al-Qur`an, berdzikir, berdo'a, bersedekah, dan lainnya.

LAILATUL QODAR

Pada malam ini Al-Qur`an diturunkan, pada malam ini ditetapkan takdir untuk setahun berikutnya, dan pada malam ini terdapat banyak pengampunan. Allah Ta'ala berfirman yang artinya,

***"Sesungguhnya Kami menurunkan-
kannya pada suatu malam yang
diberkahi dan Sesungguhnya
Kamilah yang memberi
peringatan. Pada malam itu
dijelaskan segala urusan yang
penuh hikmah, (yaitu) urusan
yang besar dari sisi Kami.
Sesungguhnya Kami adalah yang
mengutus rasul-rasul."*** (QS. Ad-
Dukhan: 3-5).

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu dia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

***"Barangsiapa yang berpuasa pada
bulan Ramadhan dengan penuh
keimanan dan mengharap (pahala
dari Allah), maka dosa-dosanya yang
telah lalu akan diampuni. Dan siapa
yang menegakkan (shalat pada
malam) pada lailatul Qadr dengan
keimanan dan mengharap (pahala
dari Allah), maka dosa-dosanya yang
telah lalu akan diampuni."*** (HR.
Bukhori Muslim)

Rasulullah mencari malam tersebut dan menganjurkan untuk men-
carinya di malam-malam ganjil di 10
hari terakhir bulan Ramadhan.
"Carilah malam lailatul qodar di

***malam bilangan ganjil di 10 hari
terakhir bulan Ramadhan"*** .
(Muttafaq alaih)

Disunnahkan pada malam-malam
tersebut untuk melakukan qiyam
dan berdo'a serta membaca Al
Qur'an.

Dari Aisyah, ia berkata : Ya
Rasulullah, jika aku mendapati
malam Lailatul qodar, apa yang aku
baca ?. Rasul bersabda: "ucapkan :
**"Allahumma innaka afuwwun
tuhibbul afwa fa'fu anni "**. Ya
Allah, sesungguhnya Kau Maha
Memberi ampun, maka ampuni aku.
(HR. Tirmidzi).

I'TIKAF

Yaitu : berdiam diri di masjid dengan
niat mendekatkan diri pada Allah.
Para ulama sepakat, bahwa I'tikaf
disyariatkan dalam islam. Dan lebih
disunnahkan lagi pada 10 hari
terakhir bulan Ramadhan.

Rasulullah pada tiap bulan
Ramadhan beri'tikaf 10 hari darinya,
dan pada tahun beliau wafat, beliau
beri'tikaf 20 hari dari bulan
Ramadhan. (HR. Bukhori). Juga
para Sahabat dan Istri-istri beliau
pun beri'tikaf bersamanya

I'tikaf terbagi menjadi :

1. I'tikaf Sunnah : I'tikaf yang di
lakukan oleh seorang muslim
dengan niatan pendekatan diri pada
Allah. I'tikaf ini tidak ada batasan
waktunya, terealisasi dengan ber-
diam diri di masjid de-ngan niatan
I'tikaf, baik dalam masa waktu yang
lama ataupun sebentar saja. Dan ia
akan mendapat pahala selama ia
berdiam diri di masjid. Jika ia keluar

dari masjid tanpa keperluan, maka ketika ingin I'tikaf, ia harus memperbarui niat lagi ketika masuk masjid.

2.I'tikaf wajib : misalnya I'tikaf yang disebabkan karena nadzar. I'tikaf nadzar ini wajib dilakukan sesuai nadzarnya, baik dari segi masa ataupun tempat, jika nadzarnya merupakan I'tikaf di 3 masjid yang paling mulia (Masjidil Haram, Masjid Nabawi, Masjidil Aqsha).

Syarat sah I'tikaf :

Muslim, mumayyiz, suci dari hadats besar.

Rukun I'tikaf :

Berdiam di masjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah.

I'tikaf dapat dilakukan di masjid dimana dilakukan sholat lima waktu secara berjamaah. Dan lebih afdhol jika dilakukan di masjid yang dilakukan sholat jum'at di dalamnya, hingga jika datang waktu sholat jum'at ia tidak tertinggal.

Bagi muslimah pun disunnahkan untuk beri'tikaf, dengan izin wali ataupun suaminya. Hal ini selama tidak menimbulkan bahaya bagi keluarganya ataupun anaknya. Wajib baginya jika beri'tikaf, keluar dengan tanpa tabarruj, dan menjaga adab keluar rumah.

Disunnahkan dalam I'tikaf : memperbanyak ibadah sunnah, dan menyibukkan diri dengan sholat, tilawah qur'an, dzikir, dan doa, juga semua ketaatan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Termasuk dalam hal ini belajar atau

membaca tafsir, hadits, ataupun fiqh dan buku-buku keislaman. Makruh baginya untuk menyibukkan dirinya dengan hal-hal yang tidak bermanfaat baik dari perkataan ataupun perbuatan.

Idul Fitri

Mendengar kata Idul Fitri, hati terasa gembira. Bayangan baju baru, makanan serba enak, berwisata ke tempat hiburan nan menyejukkan seakan di pelupuk mata. Jadwal selama liburan Idul Fitri ini jauh-jauh hari telah terpampang di kamar kita. Bayangan kegembiraan itu selalu menghantui hampir rata-rata tiap orang. Anak-anak pun tak kalah senangnya. Dalam 10 hari terakhir Ramadhan, dengungan lebaran dan kesibukan seputar lebaran melebihi daripada dengungan dan kesibukan ibadah yang seharusnya lebih dominan dalam kehidupan seorang muslim.

Pertanyaan yang perlu kita lontarkan kepada diri kita: "pantaskah kita rayakan Idul Fitri, sementara Ramadhan belum kita jalankan sebaik-baiknya ?!". Idul Fitri memang merupakan hari Kemenangan. Tapi apakah bagi semua orang ?!.

Ya. Idul Fitri hakikatnya kemenangan bagi mereka yang telah menjalankan Ramadhan dengan penuh ketakwaan. Hari kebahagiaan setelah satu bulan penuh menjalankan puasa dan sholat tarawih. Hari kemenangan, setelah satu bulan penuh belajar di sebuah universitas Ramadhan.

Konon ada pepatah arab : "*Laisal 'iidu liman labisal jadid. Innal 'iida liman khoofal wa'iid*". Idul Fitri bukanlah bagi

yang berbaju baru, tapi sesungguhnya Idul Fitri buat orang yang takut terhadap ancaman.



Nah bagaimana seorang Muslim menyambut Idul Fitri ini? adakah adab-adab yang dianjurkan oleh Islam buat kita berkenaan dengan Idul Fitri ini ?. Berikut sekilas adab dan etika yang seyogyanya dijaga pada hari raya Idul Fitri.

1. Bersyukur kepada Allah atas taufiqNya, sehingga dapat menjalankan ibadah selama Ramadhan.
2. Mengeluarkan zakat fitrah pada waktunya. Zakat fitrah ini hukumnya wajib bagi yang mempunyai kecukupan pada malam dan hari raya ini. Zakat fitrah dikeluarkan bagi tiap-tiap muslim, perempuan atau laki-laki, besar atau kecil. Kewajiban ini dibebankan bagi kepala keluarga, ia wajib mengeluarkan zakat fitrah bagi semua yang berada dibawah tanggungan nafkahnya.
3. Bertakbir, dimulai waktu ditetapkan Idul Fitri, hingga selesai sholat Idul Fitri.
4. Mandi dan menggunakan baju bagus, untuk menyambut sholat Idul Fitri. Untuk kaum wanita hindarkan tabarruj.
5. Makan beberapa butir kurma atau apa saja sebelum keluar untuk sholat Idul Fitri.
6. Bagi laki-laki mengeraskan bacaan takbir ketika keluar rumah untuk mengerjakan sholat Idul Fitri.
7. Disunnahkan juga bagi para wanita, meskipun haidh atau nifas, juga anak-anak untuk hadir dan menyaksikan

sholat Idul Fitri di lapangan.

8. Mendengarkan khutbah Idul Fitri.
9. Pergi untuk sholat Idul Fitri melalui satu jalan, dan pulang darinya melalui jalan lain yang tidak sama dengan jalan ketika pergi. Para ulama mengatakan ; dikatakan salah satu hikmahnya yaitu : bahwa jalan-jalan tersebut akan menjadi saksi bagi penggunaannya nanti pada hari qiyamat, atau bahwa hal ini untuk memperlihatkan syiar ajaran Islam, atau bahwa untuk memenuhi kebutuhan orang-orang fakir.
10. Mengucapkan selamat. Dari Jubair bin Nufair, ia berkata: para Shahabat mengucapkan **"Taqabballah minnaw wa minka"** ketika bertemu dengan yang lain pada hari Raya.
11. Saling berkunjung bersilaturahmi.
12. Menggunakan waktu Idul Fitri untuk hal-hal yang dibolehkan, menjauhi kemaksiatan dalam mengisi Idul Fitri

Adapun setelah Ramadhan dan Idul Fitri usai, hendaklah seorang muslim menjaga amalan-amalan yang dilakukannya selama bulan Ramadhan.

Perlu diusahakan juga untuk berpuasa sunnah 6 hari Syawal, hingga memperoleh fadhilah seakan-akan puasa satu tahun. Rasulullah bersabda : *"Barang siapa yang berpuasa Ramadhan, lalu ia ikuti dengan puasa enam hari pada bulan Syawal, maka seakan-akan ia berpuasa satu tahun".* (HR. Muslim).

Semoga Allah bantu kita untuk memegang syariatNya serta sunnah nabiNya.

Qiyamullail di Malam hari Raya dan Puasa Syawal

1.Assalamualaikum Warahmatullah Ustadzah, saya pernah mendengar sebuah hadits tentang disunnahkan qiyamullail pada malam hari raya, baik Idul fitri dan Idul adha. Benarkah hal ini ? apakah disunnah seperti halnya bulan Ramadhan, yaitu kita qiyamullail di masjid ? Trimakasih, Fathia

Waalaikumussalam Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah was sholatu was salamu ala Rasulillah, wa ba'du. Berkaitan dengan masalah ini, mayoritas ulama' berpendapat : disunnahkan untuk menghidupkan malam hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha).tetapi dengan tanpa ada keyakinan, fadilah khusus pada malam ini, yang ada bahwa menghidupkan malam ini seperti halnya malam lainnya. Imam Nawawi berkata di kitabnya "Al Majmu'" : ulama Syafi'iyah sepakat tentang meng-hidupkan malam hari Raya. Dalam kitab "Mawahibul Jalil" disebutkan : disunnahkan menghidupkan malam hari raya dengan ibadah; sholat dan ibadah lainnya. Tetapi hal ini tidak disunnahkan di Masjid, sebagaimana pada bulan Ramadhan. Tiap orang melakukannya sendiri di rumah, tidak mengapa jika dilakukan bersama keluarga atau anak-anaknya. Perlu diperhatikan, bahwa Jumhur

ulama menggunakan dalil : "barang siapa sholat malam dua raka'at pada dua malam hari Raya dengan mengharap pahala dari Allah, maka hatinya tidak akan mati pada hari hati-hati mati". Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Tetapi hadits ini di dhoifkan oleh banyak ulama' hadits, seperti : Ibnu hajar, Ibnu Syahin, An Nawawi, dan Albani.

2.Assalamualaikum Warahmatullah Saya ingin bertanya seputar puasa Syawal. Apakah hukumnya ? bagaimana cara mengerjakannya, haruskan dikerjakan berturut-turut, atau boleh terpisah ? kapan batas waktu mengerjakannya ?. jika saya mempunyai hutang Ramadhan, bolehkah saya berpuasa syawal dahulu untuk kemudian baru saya bayar hutang Ramadhan. Wassalam. Afra

Waalaikumussalam Warahmatullah Wabarakatuh.

Puasa enam hari Syawal merupakan salah satu puasa sunnah, yang mempunyai banyak fadhilah dan manfaat. Di antaranya yaitu, hadits "Barang siapa yang berpuasa Ramadhan lalu ia ikuti dengan puasa 6 hari Syawal maka seakan-akan ia puasa satu tahun"(HR. Muslim)

Selain itu, puasa 6 hari Syawal ini bermanfaat sebagai pelengkap puasa Ramadhan kita yang mungkin belum terlaksanakan dengan sempurna. Puasa 6 hari Syawal ini ibarat sholat rawatib bagi sholat wajib. Maka sudah seharusnya seorang muslim memperhatikan hal ini.

Mengenai tata cara pelaksanaannya, puasa sunnah 6 hari Syawal ini tidak diwajibkan secara berturut-turut, boleh dilaksanakan secara 6 hari berturut-turut atau terpisah, yang penting dilakukan selama bulan Syawal. Jadi batasan puasa ini dilakukan pada bulan Syawal saja. Dibolehkan juga dilakukan sehari setelah lebaran idul fitri, atau beberapa hari setelah lebaran, atau kapan saja selama bulan syawal. Dalam hal ini terdapat keluasan.

Adapun bagi wanita yang mempunyai hutang Ramadhan, dan ia ingin melaksanakan puasa ini, bolehkah ia mendahulukan puasa sunnah syawal dengan anggapan bahwa puasa ini waktunya hanya selama Syawal saja, sedangkan bayar qodho 'hutang' Ramadhan waktunya luas hingga Ramadhan tahun berikutnya. Ataukah ia harus mengqodho dulu ?

Dalam hal ini terdapat dua pendapat :

1. Bahwa fadhilah puasa 6 hari Syawal ini tidak bisa didapatkan kecuali bagi orang yang telah menyelesaikan puasa Ramadhan,

dan telah membayar qodho Ramadhan. Hal ini sesuai hadits Rasulullah di atas "Barang siapa yang berpuasa Ramadhan lalu ia ikuti dengan puasa 6 hari Syawal, dst...". Orang yang masih mempunyai hutang Ramadhan belum dapat dikatakan ia telah berpuasa Ramadhan. Ibnu Utsaimin dan Bin Baz menguatkan pendapat ini.

2. Fadhilah puasa 6 hari syawal ini didapatkan juga bagi yang berpuasa Ramadhan tetapi belum membayar hutang, yang ia tinggalkan karena adanya udzur selama Ramadhan. Karena meskipun seseorang tidak berpuasa beberapa hari selama ramadhan, ia disebut pula telah berpuasa ramadhan. Jika ia berpuasa 6 hari syawal sebelum qodho, maka ia akan mendapatkan fadhilahnya. Hal ini pula, karena ti-dak ada hadits yang mengatakan bahwa orang yang seperti ini ti-dak akan mendapatkan fadhilah puasa 6 hari Syawal.

Terlepas dari perbedaan yang ada, bahwa menyegerakan untuk mengqodho puasa wajib lebih diutamakan daripada menyibukkan diri dengan hal yang sunnah. Mengqodho puasa Ramadhan lebih diutamakan daripada menyibukkan diri untuk berpuasa sunnah, seperti 6 hari syawal. Dan ini lebih dekat kepada kehati-hatian. Semoga Allah bantu kita untuk mengqodho Ramadhan dan berpuasa 6 hari Syawal ini.

Wallahu a'lam

Surat Pembaca

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, saya senang sekali dengan hadirnya Buletin Al Husna, Insya Allah semuanya bermanfaat. Rubrik yang selalu saya tunggu adalah bahasan utama dan bahasa arab, karena anak-anak juga suka dengan cerita bergambarnya, tapi ukhti redaksi, saya usul tulisan arabnya diperjelas lagi, saya kesulitan waktu membacanya, maklum saya juga masih belajar, usulan lain bagaimana kalau ditambah dengan rubrik seputar anak, Jazakumullohu Khoiron Katsiro. Tetap Semangat

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Ummu Aliya (Jahra)

Redaksi :

Walaikumussalam Warahmatullah Wabarakatuh.

Terimakasih redaksi ucapkan kepada ummi Aliya di Jahra yang telah melayangkan surat pembaca pada kami, Alhamdulillah jika dengan keberadaan buletin ini bisa menambah kehangatan dalam keluarga ukhti. Tentang komik anak insyaAllah kami terus memperbaiki diri,. Untuk penambahan rubrik tentang pendidikan anak, saat ini kami belum bisa menambahkan, karena belum memiliki kapasitas untuk itu, doakan saja kedepannya nanti kami bisa memenuhi usulan ini. Untuk gantinya, Insya Allah akan kami tampilkan edisi yang khusus membahas tentang pendidikan anak, jadi jangan lewatkan untuk terus berlangganan buletin kita tercinta ini.

Assalamualaikum,

Buat Redaksi Buletin Al Husna, saya ingin sekali berbagi dengan pembaca yang lain tentang kisah nyata yang terjadi pada seseorang dalam bentuk cerpen yang saya kirimkan, dengan harapan bisa memberikan manfaat dan hikmah bagi yang lain. Jazakumulloh khoir

Wassalamualaikum Wr.Wb

(Hamba Allah-Riggae)

Redaksi :

Walaikumussalam Wr.Wb

Surat anda telah kami terima, terimakasih atas kirimannnya, InsyaAllah kami akan menerbitkan cerpen yang anda kirim dengan sedikit modifikasi dari redaksi, semoga dengan Buletin Al Husna kita bisa berbagi hal berharga dalam hidup kita.

Redaksi menerima surat anda berupa saran, kritik dan karya pembaca semua untuk di muat di buletin ini layangkan pertanyaan anda ke Redaksi melalui SMS ke no +96567786853. atau email ke : alhusnakuwait@gmail.com
Mohon sertakan nama dan alamat anda.

Maafkanlah! Maka Kamu Akan Sehat

Maaf sungguh sebuah kata yang sangat sederhana ketika diucapkan, tetapi menjadi sesuatu yang sangat mahal harganya bagi banyak orang untuk disebarakan kepada sesama. Padahal perjalanan hidup manusia di dunia tidak ada yang luput dari dosa dan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak, baik yang teringat maupun yang terlupakan. Seberapakah makna maaf sehingga Allah menjanjikan ampunan bagi manusia dan apa rahasia yang ada di baliknya.

Zamroni Thoif Jamal, merupakan seorang Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang lulus predikat Cumlaude, "Sikap Memaafkan" ini

Dalam bukunya ini, religi dengan mengemukakan hadist-hadits Rasulullah ceritakan tentang pahala. Sedangkan dari segi pendapat dari para pakar tentang manfaat sifat memaafkan bagi kesehatan, yang tentunya pendapat ini merupakan hasil dari penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan.



seorang penulis yang sarjana Hukum Islam dari Sunan Kalijaga, tahun 2006 dengan mengupas kedasyatan dari dua sudut.

penulis mengupas dari sisi kakan ayat-ayat Al Qur'an lah yang banyak menbagi orang yang pemaaf. ilmiah, dia mengemukakan kesehatan internasional

Dari buku ini kita bisa banyak belajar dari sifat Allah yang Maha Pengampun dan juga Rasulullah dan para sahabat bagaimana mereka memaafkan orang-orang telah menyakiti mereka. Buku ini bisa menjadi terapi diri dalam pencapaian ketenangan dan kesehatan jiwa raga anda.

Judul : Maafkanlah! Maka Kamu Akan Sehat
 Pengarang : Zamroni Thoif Jamal
 Penerbit : Pintu Hati, KPP (Kelompok Penerbit Pinus)
 Tebal : 164 halaman

Tersedia di Perpustakaan Al Husna

Pembagian Isim dari segi Jenisnya:

MUDZAKKAR & MUANNATS الْمَذَكَّرُ وَالْمُؤَنَّثُ

1. **Isim Mudzakkar** adalah isim yang menunjukkan jenis laki-laki. Isim Mudzakkar terbagi dua:
 - A.Mudzakkar Haqiqi (مُذَكَّرٌ حَقِيقِي) Isim yang berasal dari kelompok makhluk hidup yang berjenis laki-laki. Contoh: أَبٌ (bapak) أَسَدٌ (singa)
 - B.Mudzakkar majazi (مُذَكَّرٌ مَجَازِي) Isim yang berasal dari kelompok benda mati yang dianggap berjenis laki-laki berdasarkan kesepakatan orang arab.. Contoh: بَيْتٌ (rumah) كِتَابٌ (buku)
2. **Isim Muannats** adalah isim yang menunjukkan jenis perempuan. Isim Muannats terbagi dua:
 - A.Muannats Haqiqi (مُؤَنَّثٌ حَقِيقِي) Isim yang berasal dari kelompok makhluk hidup yang berjenis perempuan. Contoh: أُمٌّ (Ibu) أَتَانٌ (keledai betina).
 - A.Muannats Majazi (مُؤَنَّثٌ مَجَازِي) Isim yang berasal dari kelompok benda mati yang dianggap berjenis perempuan berdasarkan kesepakatan orang arab. Contoh: شَمْسٌ (matahari) سَمَاءٌ (langit)

Tanda-tanda Isim Muannats :

- a) Ta' Marbuthoh (ة) Contoh: فَاطِمَة (Fathimah) , مَدْرَسَة (sekolah)
- b) Alif Maqshuroh (ي) Contoh: سَلْمَى (Salma) , حَلْوَى (manisan)
- c) Alif Mamdudah (اء) Contoh: أَسْمَاء (Asma') , شَفْرَاء (pirang)

Namun adapula Isim Muannats yang tidak menggunakan tanda-tanda di atas.:

Contoh رِيحٌ (angin), نَفْسٌ (jiwa, diri)

Nama orang laki-laki, walaupun diakhiri dengan ta' marbuthoh tetap dikatakan sebagai isim Mudzakkar.

Contoh : أُسَامَة (Usamah), مُعَاوِيَة (Mu'awiyah)

Sehingga ketika tidak ada tanda-tandanya, untuk mengetahui apakah suatu isim termasuk muannats atau mudzakkar, biasanya merujuk kepada kamus, banyak menelaah kitab atau sering berinteraksi dengan orang arab. (Ummu Sumayyah)

Belajar Bahasa Arab

Bersama HUSNA

selamatidulfitri

بَارِكْ لِلَّهِ وَلِأَوْلِيَّائِهِمْ بِسَائِمَاتِهِمْ

تعلموا العربية مع حُسنی

إعداد: أم سمية

By: Ummu Sumayyah

2 تَعْمُ أَتَا جَاهِزَةً يَا أُمِّي
Iya Ummi, sudah siap

هَلْ أَنْتِ جَاهِزَةٌ يَا حُسْنَى؟
سَوْفَ تَذْهَبُ لِصَلَاةِ الْعِيدِ (1)
Kakak Husna sudah siap? Sebentar lagi kita berangkat sholat eid

3 كَبِيرَةٌ يَا أَبِي
Saya senang sekali Abi.

4 هَذَا مَا يَنْبَغِي لِلْمُسْلِمِ الشُّعُورُ بِهِ فِي الْعِيدِ يَا بَيْتِي. الْعِيدُ نِعْمَةٌ عَظِيمَةٌ مِنَ اللَّهِ
Itulah yang harus di rasakan seorang Muslim di hari raya nak Idul Fitri Adalah nikmat besar dari Allah SWT

5 اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

6 كُلُّ عَامٍ وَأَنْتِ بِخَيْرٍ يَا فَاطِمَةُ
Selamat Idul Fitri Fathimah

7 وَأَنْتِ بِخَيْرٍ يَا حُسْنَى
Selamat Idul Fitri juga Husna

8 سَامِعِينِي عَلَى أَيْ تَفْصِيلٍ يَا أَخِي
Mohon Maaf lahir dan bathin ya kak

9 تَعْمُ.. سَامِعِينِي أَيْضاً
Iya Dek sama-sama

Lebaran di Negeri Kanguru

Masuknya Islam ke Australia dimulai dari interaksi pertama kali nelayan yang berasal dari Bugis, Sulawesi Selatan (Indonesia) yang berkelana dengan perahu layar untuk mengumpulkan tripang (semacam siput laut) dari teluk Carpentaria selama abad ke-17. Tidak banyak jumlah Muslim yang tinggal di



Australia saat itu, sampai pada sekitar tahun 1860 serombongan penggembala unta berasal dari Afghanistan datang ke Australia. Mereka didatangkan untuk mengurus unta-unta yang digunakan untuk mengangkut kebutuhan seperti bahan makanan, air dan lainnya selama pembuatan jalur rel kereta lintas Utara Australia ke Selatan melalui Alice Spring (Australia Tengah), hal ini mengingat Australia terdiri dari daratan yang bergurun pasir yang sangat luas.

Secara umum hubungan Muslim dan Non Muslim di Australia cukup baik, terutama sebelum terjadi peristiwa 11 September. Tetapi setelah peristiwa 11 September, bom Bali, kemudian disusul bom London banyak Muslim yang mendapat perlakuan kurang menyenangkan baik oleh masyarakat umum maupun oleh pemerintah dan media massa.

Seperti yang saya alami (Dien Amin-penulis) beberapa minggu setelah

9/11, sewaktu saya mengemudi mobil akan mengantarkan anak-anak pergi sekolah, saya mendapat perlakuan yang sangat tidak menyenangkan, seperti mereka meneriaki: "Go back to your country muslim!" sambil meludahi mobil saya. Namun demikian hubungan personal antara Muslim dan Non

Muslim masih cukup baik, meskipun terkadang sebutan teroris baik dalam nada bercanda maupun serius sering dilontarkan Non Muslim kepada Muslim.

Aktifitas Ibadah Menurut beberapa sumber, tidak kurang dari 193 masjid dan mushalla yang tersebar di seluruh Australia, 90% masjid adalah bekas gereja, karena memang tidak mudah mendapatkan izin dari pemerintah untuk mendirikan rumah ibadah apalagi masjid.

Secara individual biasanya Muslim mempunyai masalah dalam melakukan aktifitas ibadah sholat pada saat hari kerja, yang paling banyak mengalami masalah adalah pada saat pelaksanaan shalat Jum'at.

Kegiatan keagamaan di Australia cukup semarak, hal ini bisa dilihat dari banyaknya majelis taklim atau kelompok-kelompok pengajian yang ada, bahkan beberapa gerakan Islam cukup aktif terlihat melakukan berbagai aktifitas.

Aktifitas Ramadhan

Ramadhan, sebagai syahrul Qur'an (bulan Al-Qur'an), setiap Masjid, majelis taklim, dan organisasi Islam menawarkan berbagai kegiatan untuk mengisi aktifitas selama Ramadhan. Seperti Tahsin (memperbaiki) bacaan Qur'an, tadarrus bersama, kajian-kajian Islam, berbuka puasa (iftar) bersama di ikuti shalat tarawih bersama. Untuk anak-anak berbagai umur dan remaja ada yang menyelenggarakan pesantren kilat setiap Sabtu dan Minggu selama bulan Ramadhan.

Puncak aktifitas adalah sepuluh hari terakhir, terutama malam-malam ganjil yang mempunyai keistimewaan tersendiri dari pada malam-malam lainnya. Malam itu dimana Allah SWT menyebutkan lebih baik dari seribu bulan, Subhanallah...

Malam Lailatul qadar di daerah kami tinggal, Lakemba, Sydney. Dimana terdapat Masjid terbesar di Australia, Dengan komunitas Muslim yang beragam, mayoritas etnis Arab mempunyai kesan tersendiri yang tidak akan pernah kami lupakan, insya Allah. Hampir setiap Muslim yang berharap akan mendapatkan kemuliaan malam laylatul qadar berduyun- duyun menuju masjid untuk beri'tikaf, termasuk anak-anak, orang tua, dan para remaja, sehingga para jamaah memenuhi halaman masjid, bahkan meluber sampai ke jalan raya yang sudah di tutup (di blokade) oleh polisi kurang lebih seratus meter lebih dari masjid untuk mengamankan para jamaah yang beri'tikaf sampai waktu Shubuh

tiba. Pengurus masjid dan jamaah bergotong-royong berlomba menyediakan makanan untuk sahur, Subhanallah... nikmatnya beriman dan berislam serta Ukhuwah Islamiyyah sangat terasa.

Satu cerita yang menarik, jika malam laylatul qadar itu jatuh pada hari-hari biasa anak masuk sekolah/ kerja, maka bisa di pastikan sekolah-sekolah yang mayoritas pelajarinya muslim, akan kosong kelas pada hari sekolah berikutnya, termasuk anak-anak kami, biasanya tidak masuk sekolah karena ngantuk, dan saya tak keberatan mereka tidak masuk sekolah hari itu, karena bagi saya dan bagi muslim lainnya malam itu adalah malam yang sangat spesial, biarlah mereka menikmati indahnya Islam, menikmati nikmatnya ber-ibadah, dan sekaligus mendidik mereka untuk mencintai Allah SWT lebih dari pada yang lainnya.

Idul Fitri

Salah satu problematika umat saat ini akibat tidak adanya kepemimpinan ummat Islam di seluruh dunia adalah ketidakseragaman penentuan awal dan akhir Ramadhan, yang otomatis akan berakibat pula pada perbedaan hari Idul Fitri dan Idul Adha, ini terjadi juga setiap tahun di Benua Australia, setiap Masjid atau komunitas berbeda cara penentuan hari tersebut tergantung kepada cara Imam/ mufti mereka mengambil metode rukyatul hilal global atau lokal, atau kadang ada yang berpedoman pada hisab negara asal mereka.

Kalau kita renungkan aneh memang, seharusnya umat Islam yang menyembah Tuhan yang Satu, Allah SWT, Kitabnya Satu Al Qu'ran, Qiblat yang Satu Ka'bah, Nabi Nya Satu Muhammad SAW, Kenapa tidak mempunyai Pemimpin yang Satu pula yaitu Khalifatul Ummah, sebagaimana yang Rasulullah SAW contohkan dalam masa nabawiyah dan para khalifatur rasyidin.

Di Sydney terdapat beberapa tempat penyelenggaraan shalat Idul Fitri, Ada yang menyewa gelanggang olah raga yang cukup besar di Homebush, NSW, ada juga yang di sebuah taman atau

park, biasanya komunitas Indonesia yang bergabung dengan Mesjid Al Hijrah, Tempe, NSW, menyelenggarakan di komunitas Hall yang di sewa, atau di tanah lapang (Park) dengan dihadiri ribuan jemaah khususnya dari Indonesia. Biasanya shalat di mulai sekitar jam 8.00 pagi, bahasa yang di pakai saat khutbah pakai bahasa Indonesia, kadang juga diberi rangkuman terjemahan dalam bahasa Inggris.

Suasana lebaran penuh dengan kegembiraan, khidmat juga



sekaligus mempererat silaturahmi dan silah ukhuwah di antara sesama muslim. Setelah Shalat id seperti halnya di Indonesia kami bersilaturahmi, saling memberi ucapan selamat Idul fitri, Eid Mubarak bersalaman-salaman, saling memaafkan juga mengunjungi teman. Dan ada kalanya ada beberapa rumah teman yang telah siap dengan open housenya, pada hari itu dengan hidangan khas ala Indonesia, kalau sudah seperti ini rasanya seperti lebaran di negeri sendiri. Ada pula beberapa komunitas yang menyelenggarakan silaturahmi atau di Indonesia lebih di kenal dengan halal bi halal di sebuah Park pada hari H nya atau pada beberapa minggu ke depan, dengan membawa hidangan yang akan di share bersama.

Di Masjid besar Imam Ali Bin abi taleb atau lebih di kenal dengan Lakemba Mosque biasanya shalat di selenggarakan di masjid ini, karena cukup besar kapasitasnya meski akan meluber sampai ke jalan raya, dengan mayoritas jamaahnya berasal dari jazirah Arab dan Timur Tengah lainnya, dengan bahasa pengantar bahasa Arab dan Inggris. (Dien Amin, Sydney)

Dari Anas bin Malik r.a, ia berkata: " bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam tidak keluar rumah pada hari Idul Fitri (untuk menjalankan sholat) hingga beliau makan beberapa butir kurma. Dalam riwayat lain : beliau makan beberapa butir kurma dengan ganjil". (HR. Bukhari)

KIAI SANTAP SEHAT DI HARI RAYA

Berlebaran adalah moment yang didalamnya terbayang berbagai kegembiraan. Berkumpulnya semua keluarga besar, beragam hidangan istimewa dan pakaian serba baru dan indah. Silaturahmi di hari lebaran juga merupakan kesempatan yang sangat menyenangkan, aneka hidangan disajikan siap disantap, menolak jamuan istimewa ini tentu khawatir menyinggung perasaan tuan rumah. Sedangkan hidangan lebaran umumnya mengandung tinggi lemak, gula, garam dan karbohidrat, nah untuk mensiasatnya kita harus pandai mengendalikan diri, seleksi makanan dengan mengkonsumsi asupan gizi yang seimbang, pedomannya adalah kita bagi makanan menjadi 4 kelompok ;

1. Boleh makan **BANYAK** untuk sayuran dan buah.

Disini kita bisa memilih makanan seperti salad, asinan sayur atau buah, atau jus buah-buahan segar.

2. Boleh makan **SEDIKIT LEBIH** untuk sumber karbohidrat.

Mengingat karbohidrat adalah sumber tenaga yang baik untuk metabolisme tubuh maka mengkonsumsinya sedikit berlebih tidak akan mengkhawatirkan diet kita seperti makan ketupat, roti atau kentang, atau bahkan nasi.

3. Makan **SEDANG** saja untuk lemak, daging dan protein.

Biasanya saat lebaran justru makan opor ayam, gulai kambing, soto babat, sate, bakso adalah makanan yang paling mengguriikan

dan istimewa, disinilah kita harus berusaha mengendalikan diri, tidak dilarang untuk memakannya, tapi porsi makannya yang harus diperhatikan sehingga tidak berlebihan yang akan menyebabkan terganggunya kesehatan begitu selesai lebaran.

4. Makan **SEDIKIT** saja untuk gula, minyak dan garam.

Cake dan kue-kue lezat biasanya menjadi makanan pertama yang kita sentuh pada setiap jamuan lebaran, ini tentu keliru, karena tingginya kadar gula dan tepung di dalam pembuatan kue tersebut akan cepat mengenyangkan tetapi sedikit sekali asupan gizi yang didapat. Pilihlah meminum air putih bila sudah banyak minum sirup atau kue bergula.

Ingatlah selalu pesan Rasulullah, "Makanlah saat lapar, dan berhentilah sebelum kenyang". Sudah satu bulan penuh alat pencernaan kita dilatih untuk beristirahat sejenak dengan puasa Ramadhan, maka sudah sepantasnyalah ketika berlebaran kita memberi kesempatan pada organ pencernaan kita tersebut untuk BERADAPTASI, dan moment ini sebenarnya awal yang tepat untuk mencanangkan Diet makan yang baik, yang sesuai dengan kebutuhan tubuh bukan sesuai dengan kemauan mulut, perut dan nafsu. Karena itu bersegeralah jadwalkan lagi untuk menjalankan Puasa Sunnah Syawal. InsyAllah.

Sekilas Tentang Kolesterol

Kolesterol sebenarnya adalah zat lemak yang bermanfaat dalam tubuh, zat ini diperlukan untuk membuat hormon korteks adrenal yang diperlukan bagi metabolisme dan keseimbangan garam dalam tubuh. Kolesterol tidak dapat diedarkan langsung oleh darah karena tidak larut dalam air, untuk mengedarkannya diperlukan molekul pengangkut yang disebut Lipoprotein, ada dua jenis lipoprotein, LDL (Low Density Lipoprotein) lebih mudahnya disebut lemak jahat, karena lemak ini dapat menempel pada pembuluh darah, dan HDL (High Density Lipoprotein) atau lemak baik, karena lemak ini dapat melarutkan kandungan LDL dalam tubuh. Penumpukan LDL harus dicegah, bila LDL rendah maka semakin rendah pula untuk terkena resiko serangan jantung.

Kadar kolesterol normal berkisar dibawah 5 mmol/lit, dikatakan tinggi bila mencapai 7-9 mmol/lit.

Tingginya kadar kolesterol sangat terkait dengan menu dan kebiasaan makan seseorang.

Ada 5 hal yang dapat kita usahakan untuk mencegah terjadinya peningkatan kolesterol dalam tubuh;

1. Kurangi konsumsi Daging, pilih makanan dengan kandungan lemak tak jenuh, dan hindari mengulang ulang penggunaan minyak goreng karena akan meningkatkan kadar kolesterol.
2. Konsumsi makanan berserat seperti sayur dan buah, jenis makanan ini dapat menyerap kolesterol dalam darah dan mengeluarkannya dari tubuh.

3. Konsumsi makanan antioksidan, seperti bawang putih, brokoli.

4. Hindari Alkohol dan merokok, karena hal ini kolesterol mudah menumpuk.

5. Olah Raga secara teratur.

Berikut ini beberapa makanan yang dapat menurunkan kolesterol dalam darah;

1. Kacang kacangan ; kenari, hazelnut, almond, pistachio, walnut, kaya akan kandungan lemak omega 3 dan antioksidan yang bekerja untuk merehabilitasi kerusakan arteri yang disebabkan oleh lemak jenuh.

2. Teh Hijau, bermanfaat untuk menaikkan kadar HDL, dan mencegah pembentukan LDL.

3. Tomat atau berupa jusnya, sangat baik bila dikonsumsi 2 gelas perhari.

4. Anggur merah; menaikkan kadar HDL.

5. Blueberry, Plum.

6. Produk dari bahan kedelai seperti tahu dan tempe.

7. Bawang Putih.

8. Minyak Zaitun.

9. Minyak kelapa alami

10. Alpukat ; mengandung lemak tak jenuh yang meningkatkan HDL.

Di Jepang, jumlah penderita kolesterol 10 kali lebih rendah dibanding dengan di negara negara Barat, ini karena mereka lebih banyak mengkonsumsi ikan yang lemaknya jauh lebih rendah, di Asia sendiri penderita kolesterol meningkat pesat hal ini karena pola makan dan gaya hidup sudah meniru ala barat, fast food, makanan dalam kemasan kaleng, kurangnya olah raga sudah terbiasa dijalani oleh penduduk kota. Karenanya mari kita budayakan back to nature, kembali ke alami, biasakan mengkonsumsi makanan organik dan ringan untuk berjalan kaki kemanapun meski kendaraan setiap saat tersedia. (ummRafi)

Pilihlah Jawaban yang paling benar !

1. Berdiam diri di masjid dengan niat mendekatkan diri pada Allah, dinamakan : a) I'tikaf b) I'tikad c) Qiyam
2. Zakat yang dikeluarkan menjelang hari raya idul fitri : a) mal b) penghasilan c) fitrah.
3. Malam yang disebut Malam seribu Bulan adalah : a) 1 Muharam b) Lailatul Qadar c) Malam Nuzulul Qur'an
4. kata طَيِّبٌ adalah : a). Mudzakkar b). Muannats
5. kata صَفَاءٌ adalah : a). Mudzakkar b). Muannats
6. kata حَمْرَةٌ adalah : a). Mudzakkar b). Muannats

Ketentuan jawaban :

- Kirimkan jawaban ke email: alhusnakuwait@gmail.com atau sms ke: +965 67786853, paling lambat sampai tanggal 10 tiap bulannya.

Hadiah menarik telah menunggu untuk 3 pemenang yang jawabannya benar dari semua jawaban yang benar akan kami undi untuk menentukan siapa yang beruntung:) !!! **Dan diutamakan untuk yang berdomisili di Kuwait (mohon maaf hal ini dikarenakan keterbatasan kami dalam pendistribusian)**

Selamat kepada Pemenang Quiz Edisi 3 :

1. Sandi Agus (Ind)/2. Wiwin (Kwt)/ 3. Siti Kitriyah (Kwt)

Jawaban Quiz Edisi 3 1.B 2.A 3.B 4.1 B 4.2.A

Sekilas info dari Takmir Masjid Indonesia Reggae-Kuwait :

1. Mari Berfastabiqul Khairaat dengan mengikuti :
Program Paket Sembako Ramadhan 5 KD/Paket untuk keluarga tidak mampu di Tanah Air.
1.Koordinator :Bpk Wahyono Helikopter (telpon 66384700).
2. Sehubungan dengan banyaknya anggota yang cuti di liburan musim panas ini, maka kegiatan-kegiatan di Masjid Indonesia LIBUR SELAMA BULAN JUNI, JULI, AGUSTUS. InsyaAllah Kegiatan Keislaman tersebut akan dibuka kembali di bulan September 2012 :
a.Kajian Islam Intensif untuk Muslimah setiap Jumat Pagi.
b.Pengajian Remaja Setiap Jumat Sore.
c.Tahsin dan Tahfidz Qur'an untuk bapak-bapak setiap Jumat pagi.
d.TPA untuk anak anak setiap hari Kamis, Jumat dan Sabtu.

Demikian pemberitahuan dari Takmir Masjid Indonesia, atas perhatiannya kami ucapkan Jazakumulloh khoiron.

Ummahatul mukminin, wanita pilihan Allah yang mendampingi perjalanan iman dan dakwah Rasulullah SAW, dengan segala kesederhanaan, keimanan, dan ketundukan diri kepada syariat Allah.. Ibunda Khadijah binti Khuwailid r.ha, Saudah binti Zam'ah r.ha, Aisyah binti Abu Bakar r.ha, Hafsa binti Umar r.ha, Zainab binti Khuzaimah r.ha, Ummu Salamah r.ha, Zainab binti Jahsy r.ha, Juwairiyah binti Harits r.ha, Ummu Habibah binti Abu Sofyan r.ha, Shafiyah binti Huyay r.ha, Maimunah binti Harits bin Hazn, dengan keistimewaanannya patut menjadi teladan bagi kita semua kaum muslimah.

1. Ibunda Khadijah

Bukan sekedar atas nama cinta dan bakti seorang istri kepada suaminya yang telah mampu membuat Ibunda Khadijah rela mengorbankan segalanya demi Islam. Tetapi karena keyakinan yang tinggi atas kebenaran yang telah disampaikan sepupunya, seorang ahli kitab yang tua dan buta, Waraqah bin Naufal tentang berita yang dibawa suaminya " Dia adalah benar-benar nabi umat ini. Katakanlah kepadanya agar dia berteguh hati" (H.R. Ath-Thabary)

Ibunda Khadijah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay bin Kilab bin Murah, adalah seorang wanita bangsawan Quraisy yang terhormat yang cantik, kaya raya, dan mendapat julukan Ath Thahira karena keutamaan akhlak dan sifat terpujinya. Menikah dengan Rasulullah dalam keadaan janda pada usia 40 tahun dan Rasulullah di usia 25 tahun.

Perbedaan usia bukanlah kendala dalam rumah tangga mereka. Bahkan Ibunda Khadijah dengan

segala kelembutan dan kematangan pribadinya, rela ditinggal suaminya untuk mengasingkan diri beribadah dan memikirkan kekuatan tak terhingga di balik alam, menyendiri di gua Hira berhari-hari lamanya. Dan beliau juga telah mampu meyakinkan dan memberikan ketenangan jiwa kepada sang suami saat diturunkan wahyu yang pertama kali melalui pujiannya "Tidak demi Allah, Allah tidak akan menghina-kanmu selamanya, karena kau suka menyambung tali persaudaraan, ikut membawakan beban orang lain, memberi makan orang miskin, menjamu tamu, dan menolong orang yang menegakkan kebenaran."

Ibunda Khadijah, dialah wanita pertama yang beriman atas diangkatnya Muhammad Sholallahu Alaihi wassalam menjadi Rasul Allah, memberikan perlindungan atas keselamatan Rasulullah, mengorbankan hartanya untuk kepentingan agama, dan juga istri pertama yang tidak pernah dimadu selama hidupnya.

Dari rahim beliau lah putra dan putri Rasulullah dilahirkan, yaitu Qosim, Zainab, Ruqayah, Ummu Kultsum, Fatimah Az Zahra, dan Abdullah.

Ibunda Khadijah dialah wanita yang mendapat salam dari Allah melalui utusannya yang mulia, malaikat Jibril Alaihissalam, dan dijanjikan rumah di surga yang terbuat dari emas dan perak yang di dalamnya tidak ada hiruk pikuk dan keletihan. (H.R Bukhori).

Ibunda Khadijah meninggal dalam usia 65 tahun, dan tahun itu disebut Rasulullah sebagai Tahun Duka Cita (Amul Huzni). Dengan tangan suci Rasulullah lah beliau dikuburkan, dan kenangan tentang beliau tak pernah terlupakan oleh Rasulullah, sehingga pernah membuat Aisyah r.ha cemburu karenanya. Inilah tutur Aisyah r.ha "Aku tidak merasa

cemburu kepada istri Nabi Sholallahu Alaihi wassalam yang lain kecuali kepada Khadijah meskipun aku tidak hidup pada masanya. Kata Aisyah "Ketika Rasulullah menyembelih seekor kambing, beliau biasanya mengatakan, "Berikan sebagian kepada teman-teman Khadijah" kata Aisyah, "Pada suatu hari aku marah, lalu aku katakan, "Khadijah?" Maka beliau mengatakan "Aku benar-benar dianugerahi cinta kepada Khadijah".

Itulah sedikit kisah tentang Ibunda Khadijah, wanita terbaik di masanya seperti sabda Rasulullah "Perempuan yang paling baik (di masa lalu) adalah Mariam binti Imran dan sesudahnya perempuan yang paling baik (sesudah masa itu) adalah Khadijah binti Khuwailid" (H.R. Bukhori Muslim)

(Ummu Yahya)

Ucapan Selamat

Kami Seluruh Keluarga Besar Buletin Al Husna mengucapkan "Selamat buat Noor Amin sekeluarga (Tim Lay Out Buletin Al Husna) atas kelahiran putri pertama.

Semoga menjadi anak yang sholehah dan penyejuk hati bagi kedua orang tuanya.

Tim Buletin Al Husna



Malika Nur Arshad, 8-7-12

MANAJEMEN WAKTU BAGI PARA ISTRI

Kesibukan wanita dalam rumah tangga adalah kesibukan yang ber langsung tanpa henti, tetapi banyak dipandang orang dengan sebelah mata tanpa ada penghargaan bagi para ibu rumah tangga. Kesibukan yang tidak mengenal istirahat maupun penat. Seringkali kita para ibu rumah tangga berharap seandainya putaran jam dalam sehari bukan hanya 24 tetapi 48 jam, karena banyaknya pekerjaan yang belum terselesaikan. Untuk mengatasi hal itu, sudah seharusnya seorang ibu rumah tangga punya manajemen tersendiri dalam menjalani perannya, salah satunya di sini adalah manajemen waktu. Didalam manajemen waktu, ada beberapa hal yang perlu kita lakukan, antara lain :

1. **Memiliki perencanaan waktu rutin.** Susunlah rencana kita baik harian, pekanan, bulanan, dan seterusnya. Hal ini agar kerja lebih efektif dan tidak ada rencana yang terlupa. Kita tulis agenda tersebut, kemudian menempelkannya ditempat yang terlihat. Kalau perlu hal-hal penting kita bisa pasang reminder.
2. **Memiliki prioritas dalam beraktifitas.** Memprioritaskan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan dan waktunya. Misalnya sore



hari, sebaiknya kita mendampingi anak belajar daripada menyelesaikan pekerjaan rumah kita.

3. **Jangan menunda pekerjaan.** Menunda pekerjaan berarti menumpuk pekerjaan, dan biasanya setelah bertumpuk akan timbul rasa malas kita, dan belum tentu lain kali kita punya waktu untuk menyelesaikannya.
4. **Tidak menggunakan waktu untuk hal yang sia-sia.** Misalnya telepon dengan teman berjam-jam hanya sekedar ngobrol saja, atau di depan internet untuk hal-hal yang tidak perlu.

5. Sambil menyelam minum air.

Pekerjaan rumah memang bisa dibilang tiada habisnya. Lakukan dua atau beberapa pekerjaan dalam satu waktu. Misalnya sambil mesin cuci menggiling baju, kita bisa mencuci piring dan memasak. Kita bisa membereskan rumah atau seterika sambil lidah berdzikir

6. Bekerjasama dengan orang lain.

Mendelegasikan tugas kepada setiap anggota keluarga untuk menyelesaikan tugas rumah tangga. Misalnya anak yang paling besar untuk membantu membereskan rumah atau mencuci piring, suami juga ikut berperan aktif membantu pekerjaan istri.

7. **Meluangkan waktu untuk aktifitas pribadi.**

Selain istirahat, hal ini juga untuk mengurangi kebosanan kita akan rutinitas harian. Luangkan waktu untuk diri sendiri, misalnya menghadiri pengajian, membaca, ataupun melakukan hobi yang disukai. Jadikan juga waktu-waktu khusus kita dalam beribadah seperti sholat lima waktu, berdzikir maupun sholat malam sebagai terapi jiwa kita yang penat dengan pekerjaan.

8. **Kadang kala kita perlu melupakan sejenak pekerjaan rumah yang menumpuk.**

Misalnya saat kita pulang kerja melihat rumah berantakan, ada kalanya kita biarkan saja, kita mungkin bisa beristirahat atau bermain dengan anak-anak lebih dulu ditengah amburadulnya suasana.

9. **Senantiasa bersyukur dan memohon keberkahan kepada Allah atas waktu yang ada.**

Menjalani peran-peran dengan penuh rasa syukur akan membantu kita menemukan kebahagiaan. Nikmati waktu memasak, belajar, bekerja, sholat,

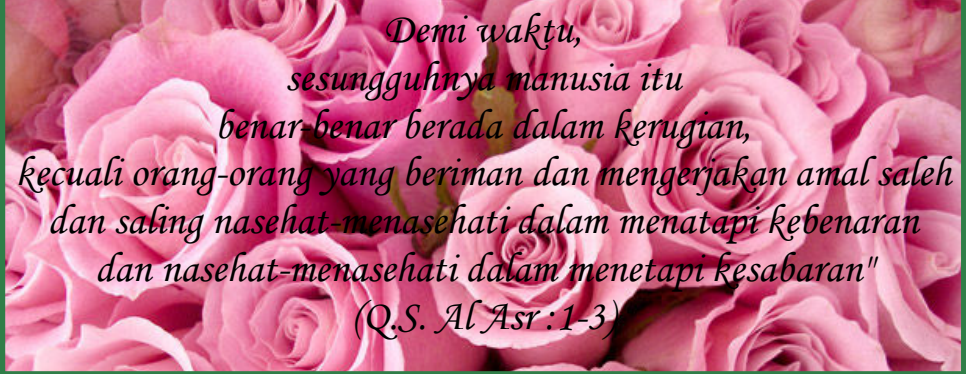
semuanya akan menambah keindahan hidup kita. Waktu yang berkah lebih dibutuhkan daripada waktu yang panjang tetapi sia-sia. Ada perlunya kita sebagai ibu rumah tangga memperbanyak membaca tentang kisah-kisah para sahabiyah di jaman Rasulullah, karena di sana banyak teladan yang bisa kita petik hikmahnya.

10. **Jaga hubungan dalam anggota keluarga.**

Menyelesaikan pekerjaan dengan suasana yang tidak menyenangkan akan membuat kita lebih capek, sedangkan jika hubungan harmonis tercipta diantara anggota keluarga, maka keinginan untuk saling menolong akan tumbuh dan artinya pekerjaan bisa diselesaikan bersama.

Semoga Allah senantiasa memudahkan kita dalam menjalani peran kita sebagai istri , penanggungjawab di dalam rumah, dan juga ibu bagi anak-anak kita.

(Ummu Fathima Zahra)



*Demi waktu,
sesungguhnya manusia itu
benar-benar berada dalam kerugian,
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh
dan saling nasehat-menasehati dalam menatap kebenaran
dan nasehat-menasehati dalam menetapi kesabaran"*
(Q.S. Al Asr:1-3)

Resep opor daging bebek tahu

Bersama Ukhti Fatma Bader

Jika Lebaran di Tanah air hidangan khas disetiap rumah pasti ada opor dan ketupat /lontong. Kali ini dapur Al Husna mengajak ummahat mencoba opor bebek plus tahu dengan lontong.

Bahan:

2 kg daging bebek dipotong-potong.
500 gram santan powder + 400 ml air

3 batang sereh
3 cm lengkuas
6 lembar daun jeruk
2 lembar daun salam
10 buah cabe hijau, iris
5 buah tahu diiris kotak besar.
Garam secukupnya
Gula secukupnya

Bumbu yang di haluskan:

1 buah bawang merah besar
5 siung bawang putih
3 cm kunyit
3 cm jahe
6 biji kemiri
1 sdm ketumbar
1 sdt jinten

Cara membuat :

- Tumis bumbu yang telah dihaluskan dengan 1 sdm minyak sampai harum
- Masukkan lengkuas, sereh, daun jeruk dan daging bebek sambil di aduk-aduk.
- Tambahkan 2 lt air, garam, gula biarkan sampai mendidih

dengan api besar ± 30 menit sampai daging empuk.

- Setelah daging empuk masukan santan, dengan api kecil dan di aduk.
- Di wajan lain, tumis cabe sampai kecoklatan dan masukan dalam sayur opor tersebut.
- Lalu masukan tahu dalam opor biarkan sampai matang .
- Setelah semua matang, angkat opor siap di sajikan beri taburan bawang goreng dan dihidangkan dengan ketupat /lontong.

Lontong bungkus plastik .

Berhubung di Kuwait ini susah mendapatkan daun kelapa untuk ketupat dan daun pisang untuk lontong maka kita gunakan plastik sebagai bungkus lontong.

Caranya :

- Sebelum plastik diisi beras, agar tidak pecah maka jahit terlebih dahulu pinggirnya dan di atas plastik beri lubang gunakan tusuk gigi ± 7 lubang lebih bagus lagi kalo anda punya plastik 1/4 kg dari Indonesia itu tidak perlu di jahit tidak akan pecah.
- Isi plastik dengan beras lalu direbus ± 3 jam agar menghasilkan lontong yang kenyal dan bagus.



Do'a Lailatul Qodar

Dari Aisyah Radhiyallahu 'anha , "Katakan padaku wahai Rasulullah, apa pendapatmu, jika aku mengetahui suatu malam adalah lailatul qadar. Apa yang aku katakan di dalamnya?" Beliau menjawab, "Katakanlah:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تَحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha pemaaf dan senang memaafkan, maka maafkanlah kesalahanku."

(HR. al-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad.
Imam al-Tirmidzi dan al-Hakim menshahihkannya)."

Ucapan di Hari Raya

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ
صِيَامَنَا وَصِيَامَكُمْ وَكُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ
مِنَ الْعَائِدِينَ وَالْفَائِزِينَ

"Semoga Allah menerima ibadah puasa kami & anda semua. Dan setiap tahun semoga ada dalam kebaikan. Dan semoga termasuk orang-orang yg kembali kepada kesucian & menjadi orang-orang yg beruntung."



*Segenap
Tim Redaksi Buletin &
Keluarga Besar
Al Husna Kuwait
mengucapkan....*

**Selamat
HARI RAYA**

Hidilfitri

**Mohon Maaf
Lahir & Batin**

تقبل الله منا ومنكم

**Semoga Allah Menerima Amal Ibadah
Kita Semua**

